

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa dalam bidang studi atau mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta, tepatnya berlokasi di Jl. Raden Inten II/3, Buaran, Klender, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena ditemukan masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar pada survei awal penelitian dan ketersediaan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian serta lokasi yang strategis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan yakni terhitung mulai dari bulan Agustus 2014 sampai bulan Desember 2014. Penelitian dipilih pada waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling tepat bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian dan juga peneliti mencari waktu yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan jadwal belajar siswa di sekolah tersebut.

C. Metode Penelitian dan Design Penelitian (Konstelasi Hubungan Antar Variabel)

1. Metode Penelitian

Untuk menjangkau data penelitian yang berupa data variabel X dan variabel Y, maka penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Berkaitan dengan karakteristik penelitian survei, ada empat karakteristik penting yang perlu ada (Isaac dan Michael).

Keempat persyaratan yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana penelitian yang dibuat secara sistematis, sehingga isi tepat dan pelaksanaan efisien mengacu kepada prinsip sistematis.
2. Mendekati keadaan populasi yang ada dengan menerapkan prinsip *representativeness* atau keterwakilan.
3. Meyakinkan bahwa data yang ada dapat dieksplorasi secara eksplisit dan objektif.
4. Data dapat diekspresikan secara kuantitatif.⁴⁵

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 195

Alasan menggunakan pendekatan korelasional dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁴⁶ Dengan demikian, teknik pendekatan korelasional ini digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yang peneliti gunakan, yaitu variabel bebas (motivasi berprestasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variabel terikat (prestasi belajar) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

2. Design Penelitian (Konstelasi Hubungan Antar Variabel)

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk design yang umum dipakai dalam studi korelasi yaitu konstelasi hubungan antar variabel, dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel bebas (Motivasi Berprestasi)

Y : Variabel terikat (Prestasi Belajar)

→ : Arah hubungan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 239

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Batasan penelitian yang harus ada dan ditemui dalam setiap kegiatan penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Menurut Babbie, “populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi target hasil penelitian”.⁴⁷

Dalam penelitian ini populasi yang peneliti pilih adalah seluruh siswa kelas XI bidang studi atau jurusan akuntansi sebanyak 75 siswa. Alasan peneliti memilih kelas tersebut karena terdapat permasalahan pada siswa terhadap prestasi belajarnya yang disebabkan oleh beberapa faktor yang telah dijelaskan dan juga peneliti menganggap bahwa siswa kelas XI sudah mempunyai pola pikir yang cukup matang dibandingkan kelas X.

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan. Memang salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.

Hal ini selaras dengan Sugiyono, ia menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁸ Sampel yang diambil dan akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa dengan taraf kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi

⁴⁷ Sukardi, *Ibid.*, h. 53

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118

berdasarkan “Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%”.⁴⁹

Teknik pengambilan sampel yang peneliti pergunakan ialah dengan cara atau teknik acak sederhana (*simple random sampling*) dengan cara proposional. Prabundu Tika menuturkan bahwa “*simple random sampling* adalah cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi”.⁵⁰ Teknik ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan bahwa seluruh populasi yang peneliti pilih memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang dapat dianggap homogen tanpa memperhatikan strata yang terdapat di dalam populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yang dipilih oleh peneliti yakni variabel bebas (motivasi berprestasi) dengan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner ke siswa kelas XI bidang studi atau jurusan akuntansi SMK Negeri 48 Jakarta, sedangkan variabel terikat (prestasi belajar) merupakan data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian (SMK Negeri 48 Jakarta).

⁴⁹ *Ibid.*, h. 455

⁵⁰ Moh. Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 40

1. Prestasi Belajar

A. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil belajar dan kemampuan yang telah dicapai siswa dengan usaha maksimal setelah melaksanakan usaha-usaha dalam kegiatan pembelajaran melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

B. Definisi Operasional

Pada prestasi belajar, data yang diperoleh berasal dari data sekolah (data sekunder) dengan melihat hasil nilai raport siswa kelas XI jurusan akuntansi pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 sebagai bukti keberhasilan belajar siswa tiap semester.

2. Motivasi Berprestasi

A. Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan dalam diri siswa atau anak didik dalam memperoleh pencapaian standar keunggulan, di mana hal tersebut didasarkan atas kognitif, afiliasi, dan kebutuhan berprestasi (*n Ach*).

B. Definisi Operasional

Motivasi berprestasi diukur berdasarkan indikator seperti: menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, berusaha keras atau

berusaha unggul, menyukai tantangan/rintangannya, berorientasi masa depan, dan memiliki harapan untuk berhasil atau sukses.

Motivasi berprestasi diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur menggunakan skala likert dalam bentuk kuesioner.

C. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berprestasi. Dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi berprestasi yang tertera dalam tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi- Kisi Instrumen Variabel X (Motivasi Berprestasi)

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Valid setelah diurutkan	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Menyelesaikan tugas dengan baik	1	2	7	1	4	1	2
	3	5		2	6	3	5
	4	7		3	8	4	7
	6	8		5		6	
Menyukai tantangan/rintangan	9	12	12	9	15	8	11
	10	13		10		9	13
	11	15		11		10	14
	14	16		14		12	
Berusaha dengan keras atau berusaha unggul	17	19	20	17	19	15	17
	18	21		18	21	16	18
	20	23		22	23	19	20
	22	24			24		21
Memiliki harapan untuk sukses	25	27	27	25	30	22	26
	26	30		26		23	
	28			28		24	
	29			29		25	
Berorientasi masa depan	32	31		32	31	28	27
	33			33		29	
	34			34		30	
	35			35		31	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Motivasi Berprestasi (Variabel X)

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

D. Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Proses pengembangan instrumen motivasi berprestasi dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk skala likert mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi berprestasi seperti terlihat di dalam tabel III.1 di atas yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi berprestasi.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berprestasi sebagaimana telah tercantum pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 48 Jakarta sebanyak 30 orang siswa yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 51$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i : Deviasi skor butir dari X_i

x_t : Deviasi skor dari X_t

⁵¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas, yaitu *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0, tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”⁵² dengan rumus sebagai berikut:

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^{53} s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
- k : Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$: Jumlah varians dari skor soal
- S_t^2 : Varians dari skor total

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 173

⁵³ *Ibid.*, h. 180

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁶:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

2) Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan hipotesis statistik :

⁵⁶ *Ibid*

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_a : $Y \neq a + \beta X$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI ⁵⁷

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	JK (b/a)	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	*) $\frac{RJK (b/a)}{RJK (s)}$	$\frac{F (1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK (a) - JK (b/a)	$\frac{JK (S)}{n - 2}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(S) - JK(G)	$\frac{JK (Tc)}{k - 2}$	ns) $\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	$\frac{F (1 - \alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n - k	$JK (G) = \frac{\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan: *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/*not significant*

JK (TC) : Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) : Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 266

JK (s)	: Jumlah Kuadrat (sisa)
RJK	: Rata-rata jumlah kuadrat

3) Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian regresi dapat menggunakan tabel ANAVA seperti yang tertera pada tabel III.3

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dengan menghitung (r_{xy}) yang menggunakan rumus Product Moment (r_{xy}) dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

⁵⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 183

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}}{\sqrt{1-r^2}} \sqrt{n-2} \quad ^{59}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi

⁵⁹ *Ibid.*, h. 184

signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan variable Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variable Y yang ditentukan oleh variasi variable X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{60}$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *produk moment*

⁶⁰ *Ibid.*, h. 185